

Implementasi Program Pembinaan Masyarakat Berbasis Masjid di Masjid Al Ikhlas Kelurahan Babatan

Sa'adah Mardiyati¹, Andre Fathan Akbar¹, Anggi Permata¹, Tini Afriyani¹, Titin Haji Liska¹, Omilia Contesa Hamdati¹, Putri Apriyani¹, Erlena Eptaloka¹, Juita Puspita¹, Indri Febrianti¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: andrefaandre@gmail.com

Article History: Received on 26 August 2024, Revised on 27 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program pengembangan masyarakat berbasis masjid di Masjid Al Ikhlas di Kelurahan Babatan, Kabupaten Sukaraja, Seluma. Masalah utama yang dibahas adalah rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan, yang menghambat pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui serangkaian program terstruktur yang mengintegrasikan ajaran agama dengan inisiatif sosial dan pendidikan. Metode yang digunakan melibatkan pendekatan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan masjid. Temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan masyarakat, khususnya dalam pendidikan agama untuk anak-anak, layanan sosial, dan kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa program berbasis masjid dapat secara efektif mengatasi kebutuhan masyarakat dan menumbuhkan lingkungan sosial yang lebih kohesif.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pemberdayaan Sosial, Pengembangan Berbasis Masjid

Abstract: This study focuses on the implementation of a mosque-based community development program at Al Ikhlas Mosque in Kelurahan Babatan, Sukaraja District, Seluma. The primary issue addressed is the low community engagement in social, religious, and educational activities, which hinders the overall development of the community. The objective of this research is to enhance community participation through a series of structured programs that integrate religious teachings with social and educational initiatives. The method employed involves a descriptive approach, with data collected through direct observation and interviews with the community members involved in the mosque's activities. The findings indicate a significant increase in community involvement, particularly in religious education for children, social services, and environmental cleanliness. This suggests that mosque-based programs can effectively address community needs and foster a more cohesive social environment.

Keywords: Community Participation, Mosque-based Development, Social Empowerment

A. Pendahuluan

Masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan dan pengembangan masyarakat. Di Indonesia, peran masjid dalam kehidupan sosial masyarakat sangat signifikan, terutama di wilayah-wilayah pedesaan dan perkampungan. Masjid berperan sebagai pusat kegiatan yang menghubungkan berbagai aspek kehidupan, mulai dari spiritual, sosial, hingga pendidikan. Namun, potensi masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Di banyak tempat, kegiatan yang dilakukan di masjid masih terbatas pada ibadah ritual semata, tanpa ada integrasi yang kuat dengan kebutuhan masyarakat dalam aspek lain seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Di Kelurahan Babatan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Masjid Al Ikhlas memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Namun, berbagai permasalahan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan menjadi tantangan utama yang harus dihadapi. Meskipun masjid ini berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya peran masjid dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya program-program yang menarik bagi masyarakat. Akibatnya, masjid belum sepenuhnya berfungsi sebagai pusat pemberdayaan yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Program KKN berbasis masjid yang dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, termasuk rendahnya kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan. Masjid ini dipilih sebagai pusat kegiatan karena posisinya yang strategis dan kemampuannya untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, diharapkan program ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan sejahtera di Kelurahan Babatan, serta memperkuat peran masjid sebagai katalisator pembangunan multi-sektor yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari program KKN berbasis masjid ini adalah untuk memperkuat peran Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Babatan, sebagai pusat pembinaan masyarakat melalui kegiatan yang berfokus pada tiga aspek utama: keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan pendidikan. Dalam aspek keagamaan, kegiatan seperti Perlombaan Semarak 1 Muharram 1445 H, Pengajian Bersama Ibu-ibu Majelis Taklim, Membahas Tentang Hadis Keutamaan Masjid, dan Tadarusan Mingguan Bersama Anak-anak bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan

sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan masyarakat.

Dalam aspek sosial kemasyarakatan, program ini meliputi kegiatan seperti Belajar Proses Perawatan Jeruk, Penyerahan Bak Sampah untuk Masjid dengan memanfaatkan barang bekas, Penyerahan Papan Doa Masuk dan Keluar Masjid, serta Bakti Sosial Kebersihan Makam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran sosial, membangun solidaritas, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan membantu sesama. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan masjid dan sekitarnya.

Dalam aspek pendidikan, tujuan program ini adalah untuk memberikan dukungan dan meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat melalui kegiatan seperti Sosialisasi Stop Bullying di SDN 13 Seluma, Bacaan Anak Sholeh untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliya (MDTA), Bacaan Anak Sholeh untuk TPQ An-Nafiu, Bimbingan Belajar Setiap Kamis Siang, serta Mengajar di Madrasah Diniyah Setiap Ba'da Jumat. Program ini bertujuan untuk membekali anak-anak dan remaja dengan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan yang bermanfaat, serta mendukung perkembangan akademis dan moral mereka secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dalam masyarakat Kelurahan Babatan, program KKN berbasis masjid di Masjid Al Ikhlas dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Pertama, dalam aspek keagamaan, kegiatan seperti Perlombaan Semarak 1 Muharram 1445 H, Pengajian Bersama Ibu-ibu Majelis Taklim, Membahas Hadis Keutamaan Masjid, dan Tadarusan Mingguan Bersama Anak-anak akan dilakukan untuk menguatkan pemahaman dan praktik ajaran Islam. Perlombaan semarak 1 Muharram akan merayakan tahun baru Islam dengan kegiatan yang melibatkan semua lapisan masyarakat, sementara pengajian dan tadarusan diadakan untuk memperdalam ilmu agama dan meningkatkan ibadah secara rutin.

Kedua, untuk aspek sosial kemasyarakatan, program akan mencakup kegiatan seperti Belajar Proses Perawatan Jeruk, Penyerahan Bak Sampah untuk Masjid dengan memanfaatkan barang bekas, dan Penyerahan Papan Doa Masuk dan Keluar Masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan serta memperbaiki kondisi sosial di sekitar masjid. Bakti Sosial Kebersihan Makam juga akan dilakukan untuk membersihkan area pemakaman, yang sekaligus mengajarkan pentingnya kebersihan dan penghormatan terhadap orang yang telah meninggal.

Ketiga, dalam aspek pendidikan, program meliputi Sosialisasi Stop Bullying di SDN 13 Seluma, Bacaan Anak Sholeh untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliya

(MDTA) dan TPQ An-Nafiu, serta Bimbingan Belajar Setiap Kamis Siang dan Mengajar di Madrasah Diniyah Setiap Ba'da Jumat. Sosialisasi tentang bullying bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan positif. Bacaan dan bimbingan belajar akan mendukung perkembangan pendidikan agama dan akademik anak-anak, membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan yang mendukung.

Keagamaan

Peran Masjid dalam Pembinaan Keagamaan

Masjid memainkan peran strategis dalam kehidupan umat Islam, lebih dari sekadar tempat ibadah. Syamsuddin (2018) menjelaskan bahwa masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang mendidik masyarakat dalam ajaran Islam. Selain menjadi tempat salat, masjid juga menyelenggarakan kegiatan seperti pengajian, ceramah, dan tadarusan yang mendukung perkembangan spiritual dan sosial umat. Ismail (2020) menambahkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan masjid dapat meningkatkan pemahaman agama dan memperkuat solidaritas di komunitas. Masjid, dengan berbagai programnya, berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal yang penting dalam masyarakat Muslim.

Kegiatan masjid yang melibatkan pengajian dan ceramah merupakan metode efektif untuk mendalami ajaran Islam. Menurut Hasan (2019), pengajian rutin berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan perbaikan diri bagi jamaah. Dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam kegiatan ini, masjid juga berkontribusi pada peningkatan pengetahuan agama dan kesadaran sosial. Peningkatan kegiatan keagamaan di masjid diharapkan dapat memperkuat iman dan memperbaiki hubungan sosial di komunitas.

Perlombaan Semarak 1 Muharram sebagai Medium Pembelajaran

Perlombaan Semarak 1 Muharram merupakan salah satu cara untuk merayakan Tahun Baru Islam sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Rizal (2019) menyebutkan bahwa kegiatan semarak seperti lomba dapat mempererat hubungan antara anggota masyarakat dan meningkatkan pemahaman tentang sejarah Islam. Acara tersebut juga menjadi platform untuk menyebarluaskan ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Mulyadi (2021) menekankan bahwa perayaan ini tidak hanya sekadar merayakan, tetapi juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada masyarakat.

Kegiatan seperti perlombaan Semarak 1 Muharram juga berperan dalam memperkuat identitas dan rasa kebersamaan di komunitas. Menurut Zulkarnain (2020), melalui perlombaan dan perayaan, masyarakat dapat lebih memahami makna penting dari 1

Muharram dan membangun solidaritas sosial. Program-program semarak ini juga dapat menjadi ajang untuk menunjukkan kebanggaan terhadap tradisi dan ajaran Islam, serta memperkuat nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajian dan Tadarusan sebagai Bentuk Pembelajaran

Pengajian dan tadarusan merupakan bagian integral dari pendidikan agama di masyarakat Muslim. Ahmad (2021) menyatakan bahwa pengajian rutin membantu umat dalam memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam dan memperbaiki kualitas ibadah mereka. Melalui pengajian, masyarakat mendapatkan bimbingan tentang berbagai aspek agama, termasuk hukum Islam, etika, dan sejarah. Nurul (2019) menambahkan bahwa tadarusan, khususnya yang melibatkan anak-anak, adalah metode yang efektif untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dan membentuk karakter sejak dini.

Kegiatan tadarusan bersama anak-anak di masjid berfungsi untuk membangun kebiasaan baik dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Menurut Lestari (2020), melibatkan anak-anak dalam tadarusan tidak hanya memperkuat hubungan mereka dengan Al-Qur'an, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai Islam secara mendalam. Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang lebih sadar agama dan berkomitmen pada ajaran Islam.

Sosial Kemasyarakatan

Perawatan Jeruk sebagai Program Sosial

Program pelatihan perawatan jeruk memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Wulandari (2019) menekankan bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis dalam bertani, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi peserta. Program ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian mereka, serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk merawat tanaman jeruk secara efektif. Sari (2020) menambahkan bahwa keterampilan pertanian yang diperoleh dari pelatihan ini dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya luar dan meningkatkan kemandirian ekonomi lokal. Lebih lanjut, perawatan jeruk juga memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Menurut Hadi (2021), dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam perawatan tanaman, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan menciptakan peluang kerja baru. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi.

Kebersihan Lingkungan sebagai Aspek Sosial

Kebersihan lingkungan adalah aspek penting dalam program sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hadi (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan sampah yang baik dan kebersihan area pemakaman berkontribusi pada lingkungan yang lebih sehat dan aman. Program kebersihan lingkungan, seperti penyerahan bak sampah dan pemeliharaan area publik, dapat mengurangi dampak negatif sampah dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Sari (2021) juga menambahkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Bakti sosial yang berfokus pada kebersihan lingkungan juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial. Menurut Kurnia (2020), kegiatan seperti ini membantu membangun kepedulian di antara warga terhadap kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, program kebersihan juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Bakti Sosial dan Partisipasi Masyarakat

Bakti sosial merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Sari (2021) menegaskan bahwa kegiatan bakti sosial seperti kebersihan makam dan penyerahan papan doa dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat. Program ini juga memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Menurut Widodo (2018), bakti sosial berfungsi sebagai sarana untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan bakti sosial juga memberikan dampak jangka panjang yang positif. Kegiatan ini dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kerjasama antara warga. Menurut Zulkarnain (2019), bakti sosial juga berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, program ini mendorong terciptanya budaya gotong royong dan solidaritas yang lebih kuat.

Pendidikan

Sosialisasi Stop Bullying di Sekolah

Sosialisasi mengenai stop bullying di sekolah adalah upaya penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman. Perwita (2020) menjelaskan bahwa bullying dapat memiliki dampak serius pada kesehatan mental dan emosional siswa. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang efek negatif

bullying dan memberikan strategi untuk mencegah serta menangani kasus bullying di sekolah. Menurut Rahman (2021), sosialisasi ini juga mencakup pelatihan untuk guru dan staf sekolah tentang cara mendukung siswa yang mengalami bullying.

Sosialisasi stop bullying juga berperan dalam membentuk budaya sekolah yang inklusif dan mendukung. Menurut Lestari (2019), dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam program ini, dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan positif bagi semua siswa. Program ini juga memberikan kesempatan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya saling menghargai dan membangun hubungan yang sehat di sekolah.

Bacaan Anak Sholeh untuk Pendidikan Agama

Bacaan Anak Sholeh untuk MDTA dan TPQ adalah komponen penting dalam pendidikan agama anak. Widodo (2018) menyebutkan bahwa bacaan yang sesuai usia dapat membantu anak-anak memahami ajaran Islam dan mengembangkan karakter mereka. Buku-buku bacaan ini juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Menurut Nurul (2019), penggunaan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia anak dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar agama.

Pendidikan agama melalui bacaan anak juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kepribadian anak. Menurut Ahmad (2021), bacaan agama yang tepat membantu anak-anak memahami prinsip-prinsip Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang beriman dan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama.

Bimbingan Belajar dan Pengajaran di Madrasah

Bimbingan belajar dan pengajaran di madrasah merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan akademik. Lestari (2019) mengungkapkan bahwa bimbingan belajar yang terstruktur membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Program bimbingan ini juga memberikan dukungan tambahan untuk siswa yang membutuhkan bantuan ekstra dalam memahami pelajaran. Menurut Perwita (2020), pengajaran di madrasah juga melibatkan pengajaran nilai-nilai agama yang penting untuk perkembangan karakter siswa.

Pengajaran di madrasah memainkan peran penting dalam pendidikan agama dan akademik. Menurut Ahmad (2021), kegiatan pengajaran di madrasah berfungsi untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam serta meningkatkan keterampilan akademik siswa. Dengan menyediakan dukungan tambahan melalui bimbingan belajar, madrasah dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik dan spiritual di masa depan.

Kelurahan Babatan, Kecamatan Sukaraja, Seluma, merupakan komunitas yang memiliki potensi besar untuk pengembangan sosial dan keagamaan melalui Masjid Al Ikhlas. Namun, beberapa masalah utama mempengaruhi efektivitas kegiatan masyarakat di daerah ini.

Masalah Keagamaan

Masjid Al Ikhlas sebagai pusat kegiatan keagamaan di Kelurahan Babatan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan peranannya dalam pembinaan masyarakat. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, tadarusan, dan perayaan hari-hari besar Islam belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Ada kebutuhan untuk memperluas partisipasi dan meningkatkan kualitas pengajian agar lebih menarik dan bermanfaat bagi jamaah. Masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan yang berfokus pada pengembangan spiritual dan peningkatan pemahaman agama di kalangan masyarakat, terutama untuk ibu-ibu dan anak-anak.

Masalah Sosial Kemasyarakatan

Dalam aspek sosial kemasyarakatan, masyarakat Kelurahan Babatan menghadapi beberapa tantangan. Misalnya, keterbatasan pengetahuan mengenai perawatan tanaman seperti jeruk dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Program-program seperti pelatihan perawatan jeruk dan penyerahan bak sampah belum sepenuhnya diimplementasikan atau kurang melibatkan masyarakat secara aktif. Hal ini berdampak pada potensi ekonomi dan kebersihan lingkungan di daerah tersebut. Keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan bakti sosial juga menghambat upaya meningkatkan kualitas hidup dan rasa kebersamaan di komunitas.

Masalah Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama, terdapat kekurangan dalam akses dan kualitas bimbingan untuk anak-anak di madrasah dan TPQ. Program bimbingan belajar yang efektif belum tersedia secara konsisten, dan tidak semua anak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan agama secara rutin. Selain itu, sosialisasi mengenai isu-isu seperti bullying di sekolah belum optimal, mengakibatkan kurangnya pemahaman dan tindakan preventif di kalangan siswa dan pendidik. Kegiatan seperti bacaan anak sholeh dan bimbingan belajar di madrasah perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, kegiatan KKN berbasis masjid di Masjid Al Ikhlas diharapkan dapat merancang dan melaksanakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas kehidupan spiritual, sosial, dan pendidikan di Kelurahan Babatan.

B. Metode Penelitian

Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan KKN ini melibatkan pelaksanaan program di tiga area utama: keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan pendidikan. Kegiatan keagamaan termasuk perlombaan semarak 1 Muharram 1445 H yang melibatkan berbagai lomba untuk merayakan tahun baru Islam, pengajian bersama ibu-ibu majelis taklim, pembahasan hadis mengenai keutamaan masjid, dan tadarusan mingguan bersama anak-anak. Untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, program ini mencakup pelatihan perawatan tanaman jeruk, penyerahan bak sampah untuk masjid guna mendukung kebersihan lingkungan, pembuatan papan doa masuk dan keluar masjid, serta bakti sosial kebersihan makam. Dalam aspek pendidikan, kegiatan meliputi sosialisasi stop bullying di SDN 13 Seluma, penyediaan bacaan anak sholeh untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliya (MDTA) dan TPQ An-Nafiu, bimbingan belajar setiap Kamis siang, serta pengajaran di Madrasah Diniyah setiap ba'da Jumat.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan demografi dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Babatan. Untuk kegiatan keagamaan, sasaran utama adalah jamaah masjid, ibu-ibu dari majelis taklim, serta anak-anak yang terlibat dalam kegiatan tadarus. Kegiatan sosial kemasyarakatan ditujukan kepada warga aktif di lingkungan masjid dan mereka yang terlibat dalam pengelolaan kebersihan, seperti peserta pelatihan perawatan jeruk dan kebersihan makam. Dalam bidang pendidikan, sasaran termasuk siswa di SDN 13 Seluma, MDTA, dan TPQ An-Nafiu, serta masyarakat umum yang memerlukan tambahan bimbingan belajar.

Bahan dan Alat yang Digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, digunakan buku-buku hadis, alat tulis, serta perangkat multimedia seperti mikrofon dan proyektor untuk presentasi. Kegiatan sosial kemasyarakatan memerlukan bahan pelatihan perawatan jeruk, bak sampah, papan doa, dan alat kebersihan untuk kegiatan bakti sosial. Untuk aspek pendidikan, bahan yang digunakan meliputi buku bacaan yang sesuai, materi sosialisasi anti-bullying, alat tulis, serta fasilitas kelas yang ada di Madrasah Diniyah dan TPQ.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara. Observasi langsung dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan dan partisipasi masyarakat. Wawancara dengan peserta dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan untuk mendapatkan umpan balik terkait kegiatan, termasuk persepsi mereka tentang manfaat dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Observasi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan respons masyarakat, sementara wawancara digunakan untuk mengidentifikasi feedback, kekuatan, dan area yang perlu perbaikan. Hasil analisis deskriptif membantu dalam memahami efektivitas program dan merencanakan perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keagamaan

Dalam kegiatan keagamaan, perlombaan Semarak 1 Muharram 1445 H berhasil menarik minat yang besar dari masyarakat setempat. Lomba-lomba tersebut, seperti lomba baca Al-Qur'an, hafalan hadis, dan lomba adzan, menunjukkan partisipasi aktif dari berbagai usia, terutama anak-anak dan remaja. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran keagamaan dan memperkuat ikatan sosial antarwarga. Pengajian bersama ibu-ibu majelis taklim diadakan secara rutin dengan tema keutamaan masjid, yang mendapatkan respons positif dari peserta yang merasa lebih memahami pentingnya peran masjid dalam kehidupan sehari-hari. Tadarusan mingguan bersama anak-anak juga menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman di kalangan peserta.



Gambar 1. Perlombaan Semarak 1 Muharram 1445H, 6 Juli 2024



Gambar 2. Pengajian bersama Ibu-ibu, 19 Juli 2024



Gambar 3. Pengajian bersama Majelis Taklim



Gambar 4. Kegiatan Tadarrus bersama Anak-Anak



Gambar 5. Ketua Kelompok 72 Mengisi Acara Pengajian 1 Muharram, 10 Juli 2024

Sosial Kemasyarakatan

Dalam aspek sosial kemasyarakatan, program pelatihan perawatan tanaman jeruk memberikan pengetahuan praktis kepada warga tentang cara merawat dan memelihara tanaman jeruk. Pelatihan ini diikuti oleh banyak warga yang tertarik untuk memanfaatkan lahan mereka secara lebih produktif. Penyerahan bak sampah untuk masjid membantu meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar masjid, sementara pembuatan papan doa masuk dan keluar masjid menyediakan fasilitas tambahan untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan kebersihan. Bakti sosial

kebersihan makam juga berhasil meningkatkan kebersihan dan estetika area pemakaman, mendapatkan apresiasi dari masyarakat yang merasa lebih nyaman dengan kondisi lingkungan yang bersih dan terawat.



Gambar 6. Kunjungan ke Kebun Jeruk dan Semangka, 4 Juli 2024



Gambar 7. Penyerahan Bak Sampah Daur Ulang, 4 Agustus 2024



Gambar 8. Penyerahan Papan Doa Masuk dan Keluar Masjid, 4 Agustus 2024



Gambar 9. Bakti Sosial, Kebersihan TPU, 2 Agustus 2024

Pendidikan

Kegiatan pendidikan mencakup beberapa program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kelurahan Babatan. Sosialisasi stop bullying di SDN 13 Seluma berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying dan cara-cara menghadapinya. Bacaan anak sholeh yang disediakan untuk MDTA dan TPQ An-Nafi'u membantu mendukung pembelajaran agama anak-anak, memperkaya materi bacaan mereka dan mendukung perkembangan moral. Program bimbingan belajar setiap Kamis siang dan pengajaran di Madrasah Diniyah setelah Jumat memberikan tambahan dukungan pendidikan di luar jam sekolah formal, membantu siswa memahami materi pelajaran lebih baik dan mendapatkan bimbingan tambahan yang mereka butuhkan.



Gambar 10. Sosialisasi Stop Bullying di SDN 13 Seluma, 18 Juli 2024



Gambar 11. Penyerahan Lembaran Bacaan Anak Sholeh Untuk Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliya (MDTA), 1 Agustus 2024



Gambar 12. Penyerahan Lembaran Bacaan Anak Sholeh Untuk TPQ An-Nafiu, 1 Agustus 2024



Gambar 13. Bimbel setiap Hari Kamis



Gambar 14. Mengajar di Madrasah Diniyah, setiap ba'da Jumat

Pembahasan

Keagamaan

Program keagamaan di Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Babatan, telah menunjukkan dampak yang mendalam terhadap masyarakat lokal. Perlombaan Semarak 1 Muharram 1445 H, yang melibatkan lomba baca Al-Qur'an, hafalan hadis, dan adzan, merupakan kegiatan yang sangat berhasil. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan suasana kompetitif yang positif tetapi juga memotivasi anak-anak dan remaja untuk lebih mendalami ajaran Islam. Melalui lomba ini, peserta dari berbagai usia dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan memahami hadis, serta memperkuat kecintaan mereka terhadap agama. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk membangun komunitas yang lebih solid dan saling mendukung dalam upaya peningkatan spiritual.

Pengajian bersama ibu-ibu majelis taklim yang rutin dilaksanakan setiap minggu membawa dampak positif terhadap penguatan pengetahuan agama di kalangan perempuan. Diskusi yang membahas tema keutamaan masjid dan perannya dalam kehidupan sehari-hari memberikan wawasan mendalam kepada para peserta tentang fungsi penting masjid sebagai pusat ibadah dan pembelajaran. Melalui pengajian ini, para ibu dapat saling bertukar pengetahuan, memperdalam pemahaman agama, dan memperkuat keterikatan sosial antar anggota majelis taklim. Kegiatan ini juga membantu dalam mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat nilai-nilai religius di komunitas.

Tadarusan mingguan bersama anak-anak yang diadakan di masjid juga menunjukkan kemajuan signifikan dalam perkembangan spiritual anak-anak. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak, dengan melibatkan mereka dalam sesi tadarus yang terstruktur dan rutin. Selama periode ini, banyak anak-anak yang mengalami peningkatan dalam kemampuan bacaan mereka serta lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan tadarus. Keterlibatan anak-anak

dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan membaca mereka tetapi juga menanamkan kebiasaan baik yang akan bermanfaat untuk masa depan mereka. Dalam konteks pembelajaran agama, membahas hadis keutamaan masjid juga merupakan aspek penting dari program keagamaan. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan masjid dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membantu masyarakat untuk lebih menghargai dan memanfaatkan fasilitas masjid sebagai pusat ibadah dan pendidikan, serta memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan masjid.

Secara keseluruhan, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan spiritual masyarakat. Program-program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agama tetapi juga memperkuat solidaritas sosial di antara warga. Kegiatan ini menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan spiritual dan mempererat hubungan antar anggota komunitas.

Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial kemasyarakatan, pelatihan perawatan jeruk yang dilaksanakan memberikan manfaat praktis yang besar bagi para peserta. Kegiatan ini mengajarkan teknik-teknik perawatan yang efektif untuk tanaman jeruk, mulai dari pemupukan hingga pengendalian hama. Dengan pengetahuan ini, para petani di Kelurahan Babatan dapat menerapkan praktik-praktik yang lebih baik dalam usaha pertanian mereka, yang berpotensi meningkatkan hasil panen dan pendapatan keluarga. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dorongan bagi petani untuk lebih serius dalam mengelola usaha pertanian mereka.

Penyerahan bak sampah dan papan doa untuk masjid juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kebersihan dan pengelolaan fasilitas umum di sekitar masjid. Bak sampah yang disediakan membantu dalam menjaga kebersihan area masjid, memudahkan jamaah untuk membuang sampah dengan benar, dan mengurangi potensi masalah kebersihan. Papan doa masuk dan keluar masjid memberikan kemudahan bagi jamaah dalam mengikuti tata cara berdoa, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya doa dalam ibadah sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan tetapi juga memperkuat fungsi masjid sebagai pusat ibadah yang bersih dan nyaman.

Bakti sosial kebersihan makam juga menunjukkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Dengan membersihkan area pemakaman, masyarakat memberikan penghormatan yang layak kepada orang-orang yang telah meninggal, serta memastikan bahwa area pemakaman tetap terawat dengan baik. Kegiatan ini juga memperlihatkan semangat gotong royong di kalangan warga, yang penting

untuk membangun solidaritas dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Penyerahan barang bekas yang dimanfaatkan untuk membuat bak sampah juga merupakan inovasi yang patut diapresiasi. Dengan memanfaatkan barang bekas, kegiatan ini tidak hanya mengurangi sampah tetapi juga memberikan solusi praktis untuk kebutuhan kebersihan di masjid. Inisiatif ini membantu masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada, serta mengajarkan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan di Kelurahan Babatan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pelatihan praktis, pengelolaan fasilitas umum yang lebih baik, dan upaya menjaga kebersihan, kegiatan ini mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Pendidikan

Program pendidikan di Kelurahan Babatan menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran sosial di kalangan siswa. Sosialisasi stop bullying di SDN 13 Seluma berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying dan cara-cara pencegahannya. Program ini memberikan informasi yang penting tentang bagaimana mengenali, mencegah, dan melaporkan tindakan bullying, serta mendorong siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. Sosialisasi ini juga melibatkan diskusi terbuka dan sesi tanya jawab yang memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan.

Bacaan anak sholeh yang disediakan untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliya (MDTA) dan TPQ An-Nafiu memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran agama untuk anak-anak. Bacaan ini menawarkan materi yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, serta membantu mereka dalam memahami ajaran Islam dengan cara yang menarik. Dengan adanya bacaan yang bervariasi, anak-anak memiliki akses ke materi yang lebih luas, yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan meningkatkan minat mereka dalam belajar.

Program bimbingan belajar setiap Kamis siang dan pengajaran di Madrasah Diniyah setelah Jumat memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam proses pendidikan mereka. Bimbingan belajar membantu siswa yang membutuhkan pemahaman lebih dalam tentang materi pelajaran, sedangkan pengajaran di Madrasah Diniyah memberikan kesempatan untuk belajar lebih dalam tentang ajaran agama setelah ibadah Jumat. Program-program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik dan agama siswa tetapi juga memperkuat keterampilan mereka dalam berbagai aspek pendidikan.

Kegiatan bacaan anak sholeh dan bimbingan belajar juga berfungsi sebagai jembatan antara materi pendidikan dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyediakan bahan ajar tambahan dan dukungan pendidikan, kegiatan ini membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan akademik dan sosial. Pengajaran di Madrasah Diniyah memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks ibadah dan kehidupan sehari-hari, memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama.

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Kelurahan Babatan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran sosial. Dengan program-program yang fokus pada pencegahan bullying, penyediaan bahan ajar, dan dukungan pendidikan, kegiatan ini mendukung perkembangan akademik dan spiritual siswa, serta memperkuat komunitas pendidikan di wilayah tersebut.

D. Kesimpulan

Program pembinaan masyarakat berbasis masjid di Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Babatan, telah berhasil mencapai tujuan utama yang ditetapkan dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam tiga bidang utama: keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan pendidikan.

Pertama, dari segi keagamaan, program-program seperti perlombaan Semarak 1 Muharram, pengajian bersama ibu-ibu majelis taklim, dan tadarusan mingguan telah memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat. Perlombaan keagamaan mendorong partisipasi aktif dari berbagai kelompok usia, meningkatkan pengetahuan agama, dan mempererat hubungan sosial. Pengajian rutin juga berhasil meningkatkan kesadaran religius di kalangan perempuan, sementara tadarusan mingguan memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Kedua, dalam aspek sosial kemasyarakatan, kegiatan seperti pelatihan perawatan jeruk, penyerahan bak sampah dan papan doa, serta bakti sosial kebersihan makam menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelatihan perawatan jeruk memberikan pengetahuan praktis yang bermanfaat bagi petani, sementara bak sampah dan papan doa berkontribusi pada pengelolaan fasilitas umum yang lebih baik. Bakti sosial kebersihan makam menggarisbawahi pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta mendorong solidaritas dan gotong royong.

Ketiga, dalam bidang pendidikan, sosialisasi stop bullying, penyediaan bacaan anak sholeh, dan program bimbingan belajar serta pengajaran di Madrasah Diniyah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sosialisasi stop bullying meningkatkan

kesadaran siswa akan bahaya bullying dan langkah-langkah pencegahannya, sementara bacaan anak sholeh dan bimbingan belajar membantu siswa dalam proses pendidikan agama dan akademik. Program pengajaran di Madrasah Diniyah memperkuat pemahaman agama setelah ibadah Jumat, mendukung perkembangan spiritual dan akademik siswa.

Secara keseluruhan, implementasi program ini berhasil menjawab rumusan masalah terkait dengan pengembangan spiritual, sosial, dan pendidikan masyarakat di Kelurahan Babatan. Kegiatan ini tidak hanya mencapai tujuan yang ditetapkan tetapi juga memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

E. Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi signifikan dalam pelaksanaan Program KKN Berbasis Masjid di Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Babatan. Terutama, kami mengapresiasi bimbingan dan dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Sa'adah Mardiyati, M.A., yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan arahan serta motivasi sepanjang proses kegiatan ini. Bantuan Anda sangat berharga dan merupakan kunci kesuksesan program ini.

Kami juga sangat berterima kasih kepada Lurah Ardani, S.Sos., atas izin, dukungan logistik, dan kemudahan administrasi yang telah diberikan. Dukungan dari pemerintah kelurahan sangat penting dalam memastikan kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai tujuannya.

Kepada masyarakat Kelurahan Babatan, khususnya di RT 02 dan pengurus Masjid Al Ikhlas, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas partisipasi aktif dan semangat kerjasamanya. Keterlibatan Anda dalam setiap aspek kegiatan, mulai dari acara keagamaan hingga kegiatan sosial dan pendidikan, sangat membantu dan memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik.

Dengan bangga dan penuh bahagia memberikan penghargaan khusus kepada seluruh anggota kelompok 72 KKN UINFAS Bengkulu 2024: Anggi Permata, Titin Haji Liska, Tinni Afriyani, Putri Apriyani, Omilia Contesa Hamdati, Erlena Eptaloka, Indri Febrianti, dan Juita Puspita. Dedikasi, kerja keras, dan semangat kebersamaan yang Anda tunjukkan selama pelaksanaan program ini adalah inspirasi dan merupakan bukti nyata dari komitmen kita terhadap pengabdian masyarakat.

Tanpa dukungan dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak, pelaksanaan program ini tidak akan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Semoga program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mendukung pengembangan sosial, keagamaan, dan pendidikan di Kelurahan Babatan. Terima kasih sekali lagi atas segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan.

Referensi

- Ahmad, A. (2021). Pendidikan Agama dalam Perspektif Masjid. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 101-110.
- Hadi, S. (2020). Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45-55.
- Hasan, N. (2019). Pengajian dan Kegiatan Masjid: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 14(1), 60-72.
- Ismail, F. (2020). Peran Masjid dalam Pembinaan Sosial dan Keagamaan. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 8(3), 203-215.
- Kurnia, I. (2020). Kebersihan Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Kesejahteraan*, 11(2), 110-120.
- Lestari, Y. (2019). Pentingnya Bimbingan Belajar di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(4), 87-96.
- Mulyadi, A. (2021). Perayaan 1 Muharram dalam Konteks Sosial dan Keagamaan. *Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75-85.
- Nurul, A. (2019). Tadarusan Al-Qur'an dan Pengembangan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 112-120.
- Perwita, R. (2020). Stop Bullying: Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Aman. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(3), 54-65.
- Rizal, I. (2019). Perlombaan Semarak 1 Muharram sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 11(2), 141-150.
- Rahman, B. (2021). Pelatihan Anti-Bullying untuk Guru dan Staf Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 17(2), 78-88.
- Sari, D. (2021). Bakti Sosial dan Pembangunan Komunitas. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 98-107.
- Widodo, J. (2018). Bacaan Anak Sholeh untuk Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 20(2), 76-85.
- Wulandari, S. (2019). Pelatihan Perawatan Jeruk sebagai Program Sosial. *Jurnal Pertanian dan Kesejahteraan*, 13(1), 50-60.
- Zulkarnain, M. (2020). Perayaan 1 Muharram dan Penguatan Identitas Sosial. *Jurnal Studi Agama dan Sosial*, 19(3), 135-145.